

Kampus Merdeka Tawarkan Pengembangan Kompetensi dan Karir bagi Dosen

Jumat, 20 November 2020 09:57 WIB



Dilansir dari humas Ditjen Dikti - Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka merupakan suatu tindak lanjut dari misi besar Indonesia untuk menjadi negara maju pada 2045, bertepatan dengan 100 tahun kemerdekaan Indonesia. Salah satu komponen yang menunjang kemajuan tersebut ialah Sumber Daya Manusia (SDM) dimana pada saat itu diprediksikan akan ada 309 juta penduduk dengan 52% diantaranya berada pada usia produktif.

"Sebelum 2045, di 2030 studi mengatakan bahwa indonesia akan membutuhkan 113 juta tenaga kerja terdidik dan ahli juga terampil. Ahli dan terampil hanya bisa dihasilkan dari pendidikan, sedangkan terampil hanya bisa didapat dari kombinasi akademik dan praktis. Inilah yang dibutuhkan, komposisi inilah yang harus dilengkapi," ucap Direktur Sumber Daya Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) Sofwan Effendi saat membuka Sosialisasi Dosen Penggerak Regional Tengah, pada Rabu (18/11).

Menurut Sofwan, para dosen, mahasiswa, dan insan pendidikan lainnya memegang peran penting dalam komposisi SDM di 2045, sehingga perlu dibarengi dengan peningkatan mutu pendidikan tinggi. Sofwan pun menegaskan bahwa Ditjen Dikti sangat mendorong peningkatan pengelolaan program studi yang unggul sebab hal tersebut dapat menghasilkan lulusan dan dosen yang baik.

"Untuk itu dibutuhkan satu gebrakan baru, salah satunya dengan episode Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang telah ada enam episode. Jika dirunutkan keenam episode ini, maka inti dasar capaian pendidikannya yaitu menjadikan insan pendidikan yang berakhlak mulia dan menunjukkan kredibilitas serta integritas diri, kemudian tertanamnya visi iptek dengan berpikir inovatif, dan menangkap sinyal pasar dengan menyiapkan lulusan yang sesuai kebutuhan pasar," ujarnya.

Seluruh kegiatan dari program Merdeka Belajar Kampus Merdeka memperluas pilihan kegiatan bagi mahasiswa dan dosen untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Bagi dosen sendiri, terdapat dua keuntungan yaitu memiliki kompetensi yang didapatkan di luar kampusnya dan mendapatkan kredit poin bagi peningkatan karirnya.

Lebih lanjut Sofwan menjelaskan bahwa Direktorat Sumber Daya Ditjen Dikti dalam menunjang pengembangan sumber daya dosen dan tenaga kependidikan adalah dengan menawarkan karir, kompetensi, kualifikasi dan penentuan keilmuan serta pengabdian masyarakat. Selanjutnya, salah satu catatan utama untuk naik karir adalah karya ilmiah, oleh karenanya karya ilmiah harus memiliki kaidah keilmuan dan direview secara baik.

"Ciri-ciri karya yang baik memiliki *state of the art, research gap, novelty, conflict of interest, dan fabrication, filsafication, plagiarism, authorship, multiple submission*. Oleh karena itu publikasi yang berkualitas harus dilihat dari dua sisi yaitu jurnalnya berkualitas dan tulisannya berkualitas. Dua panduan tersebut yang akan membawa karir dosen itu naik," katanya.

Terakhir, Sofwan berharap Indonesia bisa cepat keluar dari pandemi ini dan mempercepat laju pembangunannya melalui penguatan SDM di segala bidang khususnya bagi perguruan tinggi.

"Maksimalkan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka agar kita bisa memanfaatkan seluruh pilihan-pilihan yang bisa diambil oleh para dosen dan mahasiswa di dalam mempercepat kompetensi dan kualifikasi," pungkasnya.

(YH/DZI/FH/DH/NH/MFS/VAL/YJ/ITR)

*Humas Ditjen Dikti
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*

Export tanggal : Rabu, 18 Februari 2026 Pukul 05:43:35 WIB.

Exported dari [<https://www.upnvj.ac.id/id/berita/2020/11/kampus-merdeka-tawarkan-pengembangan-kompetensi-dan-karir-bagi-dosen.html> (<https://www.upnvj.ac.id/id/berita/2020/11/kampus-merdeka-tawarkan-pengembangan-kompetensi-dan-karir-bagi-dosen.html>)]
